

KONSEP ARSITEKTUR ISLAMI PADA PERANCANGAN MASJID ISLAMIC CENTER KOTA PEKANBARU

Muhammad Aljundi FR¹, Yose Rizal*², Imbardi³

^{1,2} Universitas Lancang Kuning Jl. Yos Sudarso km. 8 Rumbai, Pekanbaru

³Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Lancang Kuning

*e-mail koresponden : yose@unilak.ac.id

Abstrak

Arsitektur Islami selalu berpedoman pada ketaqwaan terhadap Allah dan pola hidup Rosulullah. Masjid merupakan tempat ibadah umat islam memiliki arsitektur yang tidak terlepas dari nilai dan pengaruh budaya islam. Perancangan *Masjid Islamic Center* adalah salah satu perencanaan masjid yang berlokasi di Pekanbaru, digunakan untuk kegiatan ibadah, muamalah, dan dakwah. Penelitian ini mengidentifikasi dan menerapkan konsep Arsitektur Islami pada perancangan *Masjid Islamic Center* di Pekanbaru. Memasukkan unsur-unsur Arsitektur Islami pada setiap elemen pada perancangan. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Analisis dilakukan dengan cara menjabarkan teori dengan bentuk elemen arsitektur *Masjid Islamic Center* Kota Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan dengan penerapan 9 (sembilan) aspek arsitektural dan interior berdasarkan Al-Qur'an menampilkan suasana psikologis religi pada perancangan *Masjid Islamic Center*.

Kata kunci : *Arsitektur Islami; Masjid; Islamic Center.*

Abstract

Islamic architecture is always guided by the devotion to Allah and the way of life of the Prophet Muhammad. The mosque is a place of worship for Muslims and has an architecture that cannot be separated from the values and influences of Islamic culture. The design of the Islamic Center Mosque is one of the plans for a mosque located in Pekanbaru, used for worship, muamalah and da'wah activities. This research identifies and applies the concept of Islamic Architecture to the design of the Islamic Center Mosque in Pekanbaru. Incorporate elements of Islamic Architecture in every element of the design. The method used is descriptive qualitative method. The analysis was carried out by elaborating the theory in the form of architectural elements of the Islamic Center Mosque, Pekanbaru City. The results of the study show that applying 9 (nine) architectural and interior aspects based on the Qur'an displays a religious psychological atmosphere in the design of the Islamic Center Mosque.

Keywords : *Islamic architecture; Mosques; Islamic Center.*

A. PENDAHULUAN

Arsitektur Islami adalah cara membangun yang di dasarkan oleh hukum dan syari'at tanpa adanya batasan terhadap tempat dan fungsi (Saoud, 2013) Arsitektur Islami juga dapat diartikan sebagai pengaturan wadah kegiatan manusia yang selalu berpedoman pada ketaqwaan kepada Allah dan mengacu pada pola hidup

Rosulullah. Arsitektur Islami mempunyai konsep bahwa lingkungan binaan yang dihadirkan harus menjamin keselamatan dunia-akhirat, baik pada eksistensi fisik maupun nonfisiknya, objek dengan subjeknya, lahir dengan batinnya, raga dengan jiwanya (Noe'man, 1993)

Masjid merupakan tempat beribadah bagi umat islam. secara bahasa masjid juga merupakan tempat bersujud dalam ajaran islam, tempat bersujud tidak hanya di masjid atau bangunan tertentu, dalam prinsipnya allah SWT. Telah menjadikan seluruh alam raya ini sebagai tempat bersujud. Arsitektur yang ditampilkan masjid tidak terlepas dari nilai dan pengaruh budaya islam. Seperti pada perancangan *Masjid Islamic Center* Kota Pekanbaru yang menerapkan nilai islam berdasarkan al-Quran yang memberikan kesan bagi pengunjungnya.(Fajariyah, 2020)

Islamic Center yaitu sebagai wadah fisik yang menampung beberapa kegiatan dan penunjang keislaman. Diantara kegiatan-kegiatan tersebut diantara lain yaitu kegiatan ibadah, muamalah, dan dakwah. (Departemen Agama, 1976)

Berdasarkan fenomena di atas, penulis dapat merumuskan suatu masalah untuk menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini. Permasalahan dalam penelitian ini adalah implementasi arsitektur islam pada perancangan bangunan *Masjid Islamic Center* Kota Pekanbaru.

B. METODE PENELITIAN

Kajian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menemukan dan menggambarkan prinsip Arsitektur Islam pada Perancangan bangunan masjid. Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan, dilakukan cara pengumpulan data melalui metode survei, pengamatan dan studi literatur tentang masjid dan dikaitkan dengan teori mengenai bentuk dan elemen arsitektur islam.

Analisis dilakukan dengan cara menjabarkan teori dengan bentuk elemen arsitektur islam pada wilayah studi. Selanjutnya pengolahan dan analisis data ditampilkan dengan dokumentasi gambar-gambar *Masjid Islamic Center*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Elemen atau karakter Perancangan *Masjid Islamic Center*.

Lokasi perancangan *Masjid Islamic Center* berada Jl. SM Amin, tidak jauh dari Stadion Utama dan Komplek Universitas Riau. Jl. SM Amin yang merupakan jalan lintas Provinsi jalan ini banyak dilalui oeh masyarakat dan tentunya mudah diakses. Komplek *Masjid Islamic Center* mempunyai luas lahan 4.5 Ha dengan sisi barat menghadap ke Jl. SM Amin dan sisi timur menghadap Jl. Rajawali Sakti.



Gambar 1. Tapak islamic center
(Sumber:google maps, 2022)

Elemen *Masjid Islamic Center* Kota Pekanbaru yaitu:

1. Ruang sholat

Ruang sholat berbentuk persegi dan tertutup. Sisi bangunan ditutup dengan dinding dan pintu untuk membedakan area ruang sholat dan selasar masjid. Pada sisi barat masjid terdapat mihrab dan mimbar. Sedangkan sisi timur selatan dan utara berupa pintu-pintu yang dapat dibuka pada hari-hari besar islam. Masing masing sisi bangunan juga terdapat dua pintu utama sebagai akses jamaah yang hendak melaksanakan sholat 5 waktu. Pada dinding bagian atas terdapat fasad berpori dengan material kayu. Fasad ini berfungsi sebagai pintu keluar masuk cahaya dan angin.



Gambar 2. Ruang sholat masjid
(Sumber:dokumentasi pribadi, 2022)

2. Mihrab

Mihrab merupakan tempat imam memimpin sholat. Berada di area paling depan dari jamaah.

3. Mimbar

Mimbar adalah tempat seorang khatib menyampaikan khutbah pada saat pelaksanaan sholat jumat dan hari raya besar islam. Posisi mimbar terleak lebih tinggi dari jamaah agar jamaah dapat melihat khatib.

4. Pilar atau kolom

Pilar atau kolom berfungsi sebagai struktur penopang bangunan. Begitu juga dengan masjid islamic center. pada bagian foyer ruang sholat

terdapat 15 kolom dengan bentuk persegi dengan warna yang senada dengan warna bangunan masjid. pada area selasar struktur kolom berbentuk bulat dengan warna coklat dengan warna yang selaras dengan bangunan.



Gambar 3. Pilar masjid
(Sumber:dokumentasi pribadi, 2022)

5. Teras/ selasar

Area teras masjid juga merupakan bagian penting bagi sebuah masjid. selain untuk melaksanakan sholat, area ini dapat dimanfaatkan jamaah untuk melakukan kegiatan lain seperti melakukan pengajian skala kecil, melaksanakan buka bersama, bersantai dan beristirahat dan lainnya.



Gambar 4. Ruang sholat masjid
(Sumber:dokumentasi pribadi, 2022)

6. Taman

Taman merupakan elemen penting lainnya dari sebuah bangunan terutama masjid. taman dapat berupa area terbuka dengan banyak pohon dan bunga-bunga. Biasanya tertelak pada area kosong. Begitu juga dengan perancangan Masjid Islamic Center, area taman berada di di sisi barat dan timur. Di sisi barat, taman dihiasi dengan pergola, pepohonan dan kolam air mancur.



Gambar 5. Landsekap bagian barat
(Sumber:dokumentasi pribadi, 2022)

Sementara disisi timur, area taman berupa area terbuka dengan pepohonan kurma. Di bagian tengah taman terdapat miniatur ka'bah untuk melaksanakan manasik haji dan payung raksasa yang dapat memberikan nuansa masjid nabawi di kota suci Madinah.



Gambar 6. Lanscape bagian timur
(Sumber:dokumentasi pribadi, 2022)

7. Tempat berwudhu

Tempat wudhu terbagi dua zona yaitu tempat wudhu pria di sisi selatan dan tempat wudhu wanita di sisi utara. Tempat wudhu keduanya ada di ruang terbuka tanpa atap dan di sekat dengan dinding.

8. Menara

Menara masjid merupakan lambang dalam sejarah islam dari waktu ke waktu. Menara pada umumnya berbentuk memanjang keatas dengan berbagai macam rupa dan bentuk. Bentuk vertikal merupakan simbol penghambaan seseorang dengan tuhan nya. selain itu, masjid berfungsi sebagai tempat pengeras suara untuk menyerukan azan. Menara masjid terletak di ke-empat sisi bangunan. Mempunyai bentuk podium persegi yang dihiasi dengan ornamen geometri . pada bagian tengah menara berbentuk segi delapan. Total tinggi bangunan yaitu 43 meter dari permukaan tanah.



Gambar 7. Menara masjid
(Sumber:dokumentasi pribadi, 2022)

9. Bangunan penunjang

Masjid Islamic Center mempunyai bangunan pendukung untuk menunjang kegiatan-kegiatan. Adapun bangunannya sebagai berikut :

a. Aula

Bangunan aula terletak di sisi selatan dan dipisahkan dengan jalan. Aula juga tidak jauh dari pintu masuk. Aula ini dapat disewakan untuk kegiatan pertemuan seperti walimah (pesta pernikahan), seminar dan kegiatan wisuda.



Gambar 8. Aula
(Sumber:dokumentasi pribadi, 2022)

b. Klinik

Bangunan klinik terletak dekat dengan area parkir dan di sebelah lapangan basket. Berfungsi sebagai wadah pelayanan kesehatan masyarakat sekitar islamic center.



Gambar 9. Klinik
(Sumber:dokumentasi pribadi, 2022)

c. Penunjang

Bangunan penunjang merupakan bangunan dengan berbagai macam kegiatan. Di area lantai 1 terdapat fasilitas VIP untuk tamu khusus dan kantor untuk sekolah. Sementara di lantai 2 terdapat kantor pengelola *islamic center* dan perpustakaan. Bangunan ini terletak di sisi timur masjid dan terhubung langsung dengan masjid melalui selasar dan area taman.



Gambar 10. Penunjang
(Sumber:dokumentasi pribadi, 2022)

d. Bisnis center

Bisnis center terletak di sisi timur bangunan penunjang persisnya berada diantara gedung sekolah ikhwan dan akhwat. Bangunan ini mempunyai 2 lantai dengan fasilitas toko-toko retail yang dapat digunakan masyarakat untuk berwirausaha.



Gambar 11.bisnis center
(Sumber:dokumentasi pribadi, 2022)

e. Sekolah

Bangunan sekolah mempunyai dua massa dan terbangun terpisah antara *ikhwan* (laki-laki) dan *akhwat* (perempuan) terletak di sisi paling timur dari kawasan islamic center dan aksesnya lebih dekat dengan Jl. Rajawali Sakti atau *side entrance*. Massa sekolah terdapat 3 lantai dengan fasilitas lantai utama berupa ruang pengegurus dan ruang makan, di lantai dua terdapat ruang kelas, sementara dilantai 3 terdapat ruang-ruang kamar.



Gambar 12. Aula
(Sumber:dokumentasi pribadi, 2022)

f. Lapangan olahraga

Lapangan basket merupakan fasilitas olahraga yang ada di kawasan masjid islamic center. terletak diantara bangunan aula dan klinik.



Gambar 13. Aula
(Sumber:dokumentasi pribadi, 2022)

2. Implementasi arsitektur islam pada masjid islamic center

Dalam perkembangannya, Arsitektur Islam mengalami perubahan seiring zaman. Perkembangan dan perubahan itu dipengaruhi oleh tradisi dan budaya setempat. Arsitektur islam juga sangat identik dengan Arsitektur masjid. Jika ingin melihat arsitektur islam maka lihatlah bentuk masjid. Pernyataan tersebut didasari dari awal perkembangan arsitektur islam pada saat Rasulullah SAW. Membangun masjid di Madinah.

Artikulasi ideologi islam yang bersumber dari al-quran menjadi acuan dalam pengembangan arsitektur. Menurut Oleg Grabar, perkembangan peradaban Islam dibuktikan dengan kajian Al-Qur'an yang selalu di gali nilai-nilainya untuk dijadikan acuan dalam bidang arsitektur dan dekorasi bangunan (Fajariyah, 2020)

Jika kita telaah lebih jauh, Al-quran tidak secara langsung menjelaskan tata cara khusus tentang cara berarsitektur. Namun nilai-nilai alquran dapat menjadi inspirasi dalam bidang arsitektur. Berkaitan dengan hal tersebut, *Masjid Islamic Center Kota Pekanbaru* merupakan masjid yang terinspirasi dari aspek arsitektural dan interior Al-Qur'an. Aspek Al-Qur'an yang terdapat pada Masjid Islamic Center Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut:

- 1) *Rahmatallilalamin* atau menyebar manfaat bagi alam

“Dan Kami tidak mengutus engkau (Muhammad) melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi seluruh alam.”

Pengutusan Nabi Muhammad Saw ke dunia bukan hanya untuk menyebarkan iman, islam, dan ihsan (ajaran tauhid), akan tetapi pengutusan beliau juga menjadi rahmat bagi alam semesta

Melalui ayat ini Allah Swt. memberitahukan bahwa Dia menjadikan Muhammad Saw. sebagai rahmat buat semesta alam. Dengan kata lain, Dia mengutusnyanya sebagai rahmat buat mereka. Maka barang siapa yang menerima rahmat ini dan mensyukurinya, berbahagialah ia di dunia dan akhiratnya. Dan barang siapa yang menolak serta mengingkarinya, maka merugikan ia di dunia dan akhiratnya (Katsir, 2015)

Penyebutan Rasulullah sebagai rahmat merupakan pujian agung Allah kepada beliau. Karena tidak ditemukan dalam Al-Qur'an seorang pun dan tidak juga satu makhluk pun yang disifati dengan sifat rahmat oleh Allah Swt, kecuali Rasulullah Muhammad Saw. Ini seakan-akan sifat rahmat merupakan hak istimewa bagi beliau (Tafsir Al-Misbah 8]: 520).

2) *Fitrah* atau sesuai kodrat

“Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahu.” (QS. Ar-Rum: 30)

Pada hakekatnya, setiap manusia lahir ke dunia ini dengan membawa fitrah berupa keyakinannya kepada agama (Islam). Nabi Muhammad Saw menegaskan, “Setiap anak dilahirkan dalam keadaan suci (fitrah) beragama Islam, maka tergantung kedua orang tuanyalah yang akan menjadikannya seorang yahudi, nasrani atau majusi.”

Dari keterangan hadis di atas jelaslah bahwa setiap manusia dilahirkan dalam kondisi beragama (Islam). Agama itu fitrah yang sudah ada sejak manusia lahir, bahkan ketika mereka masih berada di alam rahim. Demikian ditegaskan dalam ayat yang lain.

Dalam penerapan arsitektur, kodrat manusia dituntut untuk memberikan kenyamanan, aksesibel, dan akrab.

3) *Assalam* atau ramah lingkungan

a. Asri

“Tidaklah seorang muslim menanam suatu pohon atau bercocok tanam, lalu dimakan oleh burung atau manusia atau hewan kecuali baginya (pahala) sedekah karena itu” (HR. Bukhari no 2152 dan Muslim no. 2904).

Menurut Ibnu Bathol, hadis di atas memberikan motivasi kepada tiap Muslim untuk rajin menanam pohon, karena menanam pohon memiliki banyak manfaat bagi sistem ekologi, baik manfaat bagi manusia, bagi generasi masa depan, bagi hewan, maupun bagi alam. Apalagi dengan kondisi saat ini, dengan krisis lingkungan, pemanasan global, dan pembalakan liar, melakukan penanaman pohon merupakan sesuatu yang amat dianjurkan oleh syariat agama, agar keseimbangan alam tetap terjaga

dan kelangsungan ekosistem makhluk hidup tetap terjamin eksistensinya. (Ibrahim, 2017)

b. Bersih (*nadzofah*)

Kebersihan (kesucian) itu bagian dari Iman (HR.Muslim)

Menurut Imam An-Nawawi, maksud dari hadis di atas adalah perbuatan yang terkait dengan kebersihan dan kesucian seseorang merupakan bagian dari iman. Sedangkan makna dari sebagian dari iman, beberapa ulama berbeda pendapat, ada yang menyatakan bahwa pahala seseorang yang menjaga kebersihan dan kesuciannya mencapai pahala separuh dari iman.

syarat sah sholat adalah bersih (suci) baik badan, pakaian atau tempat. semua elemen ini saling terhubung tanpa meninggalkan salah satunya. (Ibrahim, 2017)

4) Bermanfaat atau tidak mudharat

“sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.” (QS. Al-isra: 27)

Sedangkan yang dimaksud pemboros dalam ayat ini ialah orang-orang yang menghambur-hamburkan harta bendanya dalam perbuatan maksiat yang tentunya di luar perintah Allah. Orang-orang yang serupa inilah yang disebut kawan-kawan setan. Di dunia mereka tergoda oleh setan, dan di akhirat mereka akan dimasukkan ke dalam neraka Jahanam.

5) Tidak berlebihan atau hemat

"Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus di setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebih-lebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan." (QS. Al-A'raf: 31)

Didalam ayat ini dijelaskan bahwa Allah memerintahkan agar manusia memakai pakaian yang bersih dan indah ketika hendak beribadah di masjid. hal ini bergantung pada kemauan dan kemampuan seseorang. jika seseorang hanya mempunyai selembar pakaian saja untuk menutup auratnya itu pun memadai. akan tetapi, jika seseorang tersebut mempunyai pakaian yang agak banyak, maka lebih diutamakan memakai yang bagus.

Apabila salah seorang di antaramu mengerjakan salat hendaklah memakai dua kain, karena untuk Allah yang lebih pantas seseorang berdandan. Jika tidak ada dua helai kain, maka cukuplah sehelai saja untuk dipakai salat. Janganlah berkelumun dalam salat, seperti berkelumunnya orang-orang Yahudi.” (Riwayat at-Thabrani dan al-Baihaqi dari Ibnu Umar)

Dalam ayat ini, Allah juga mengatur urusan makan dan minum. makanan yang dianjurkan yaitu yang halal dan thayyib (memberikan dampak baik bagi tubuh) dengan demikian manusia dapat menunaikan ibadahnya dengan baik. kesehatan badan banyak hubungannya dengan makanan dan minuman. Makanan dan minuman yang berlebihan berakibat terganggunya kesehatan. Karena itu, Allah melarang berlebihan dalam makan dan minum.

Perbuatan berlebihan yang melampaui batas selain merusak dan merugikan, juga Allah tidak menyukainya. Setiap pekerjaan yang tidak disukai Allah, kalau dikerjakan juga, tentu akan mendatangkan bahaya.

6) *Hijaab* atau pembatas

“Katakanlah kepada orang-orang beriman (laki-laki) itu, supaya mereka menekurkan sebahagian pandangan mereka dan memelihara kemaluan mereka. Yang demikian adalah lebih bersih bagi mereka, Sesungguhnya Tuhan Allah lebih mengetahui apa yang mereka kerjakan” (QS. An-Nur:30)

Setiap tuntunan Al-Qur’an seperti perintah menjaga pandangan adalah ajaran yang mengandung dua manfaat, yakni internal dan eksternal. Pada satu sisi, menjaga pandangan mencegah seseorang dari mencederai hak orang lain yang dilihatnya. Di sisi lain, menjaga pandangan juga dapat mencegah seseorang dari gejolak nafsu yang diakibatkan pandangan berlebih.

Yusuf Qardhawi menegaskan bahwa pandangan yang terjaga adalah pandangan yang apabila melihat kepada lawan jenis, maka ia tidak mengamati secara intens keelokannya dan tidak menoleh kepadanya dalam jangka waktu yang lama, serta tidak pula melekatkan pandangannya itu terhadap lawan jenis atau sesuatu yang lain tanpa henti.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa surah an-Nur ayat 30-31 merupakan perintah menjaga pandangan dan kemaluan baik bagi laki-laki maupun perempuan. dari hal yang tidak dihalalkan. Maksud menjaga pandangan di sini adalah tidak melihat secara intens lawan jenis, menghindarkan pandangan dari hal yang tidak dibolehkan, bukan menundukkan kepala secara berlebihan dan bukan pula memejamkan mata, karena ini berpotensi membahayakan

7) *Tawazun* atau imbang

“Dan Kami telah menghamparkan bumi dan Kami pancangkan padanya gunung-gunung serta Kami tumbuhkan di sana segala sesuatu menurut ukuran.” (QS. Al-Hijr: 19). Dalam ayat ini Allah menerangkan tanda-tanda kekuasaan-Nya yang dapat dilihat, diketahui, dirasakan, dan dipikirkan oleh manusia. Di antaranya, Allah menciptakan bumi seakan-akan terhampar, sehingga mudah didiami manusia, memungkinkan mereka bercocok tanam di atasnya, dan memudahkan mereka bepergian ke segala penjuru dunia mencari rezeki yang halal dan bersenang-senang. Allah menciptakan di bumi jurang-jurang yang dalam dan dialiri sungai-sungai yang kecil yang kemudian bersatu menjadi sungai yang besar menuju lautan luas.

Demikian Allah menciptakan sesuatu dengan ukuran dan kadar yang tertentu, sehingga melihat kesempurnaan ciptaan-Nya itu akan bertambah pula iman di dalam hati orang yang mau berpikir dan bertambah pula keyakinan bahwa Allah adalah Maha Sempurna.

8) Jujur dan sederhana

Lingkungan binaan harus ditata banyak menggunakan bahan dan warna alami yang disukai oleh Rasulullah. Seperti dalam ayat berikut :

“Mereka itulah (orang-orang yang) bagi mereka surga 'Adn, mengalir sungai-sungai di bawahnya; dalam surga itu mereka dihiasi dengan gelang mas dan mereka memakai pakaian hijau dari sutera halus dan sutera tebal, sedang mereka duduk sambil bersandar di atas dipan-dipan yang indah. Itulah pahala yang sebaik-baiknya, dan tempat istirahat yang indah” (QS.Al-Kahfi: 31)

Dalam kitab Ihya Ulumiddin, Imam Ghazali juga menjelaskan bahwa warna yang paling disukai Rasulullah adalah warna putih. Sebab itu warna putih inilah menjadi warna yang utama untuk dikenakan seorang Muslim. Warna putih juga menjadi warna kain ihram dan salah satu panji Rasulullah pun berwarna putih.

Perhiasan orang-orang yang beriman itu (di surga) memenuhi tempat yang dicapai oleh wuduk. (Riwayat al-Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah)

Warna alami terutaa warna hijau, warna yang menyejukkan pandangan dan perasaan. Untuk tempat mereka beristirahat dalam surga disediakan beberapa buah arikah (sofa) sejenis tempat duduk sambil bertelekan menikmati istirahatnya. Demikian itulah surga, pahala yang paling baik dan tempat yang indah, yang disediakan Allah bagi hamba-hamba-Nya yang beriman dan beramal saleh.

9) Orientasi tempat berwudhu dan Toiet

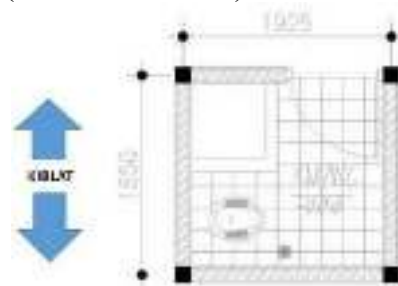
Dalam syariat Islam tidak diwajibkan berwudhu dengan menghadap kearah kiblat, hukumnya boleh, tidak diharamkan maupun dimakruhkan (Juriyanto, 2020) Namun demikian beberapa ulama menganjurkan untuk berwudhu dengan menghadap kiblat, seperti yang disampaikan Imam Al Ghozali. Imam An-Nawawi, dalam Kitab Al Majmu' bahkan memandang bahwa berwudhu menghadap kiblat adalah sunah. Sementara itu Syaikh Ahmad bin Hijazi Al Fasyani menyatakan bahwa berwudhu menghadap kiblat merupakan adab, karena arah kiblat adalah arah yang paling mulia, dan menghadap kiblat juga dapat mencerahkan pandangan mata.



Gambar 13. Tempat berwudhu
(Sumber:google.com, 2022)

Ada 3 hal penting bagi seorang muslim dalam menggunakan toilet yaitu najis, aurat, dan orientasi non-kiblat. Najis menurut syariat Islam adalah sesuatu yang dianggap menjijikkan dan menghalangi keabsahan ibadah sholat (Shobirin, 2014). Orientasi toilet juga di pengaruhi oleh arah kiblat, dimana makruh hukumnya bagi seorang muslim melakukan hajat sambil menghadap atau membelakangi arah kiblat. Dalam sebuah hadis di riwayatkan:

“Dari Abu Ayyub RA bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Jika kalian buang air jangan menghadap ke kiblat atau membelakanginya dengan kencing dan buang air besar, tapi menghadaplah ke timur atau barat". (HR Bukhari dan Muslim)” (Nashrullah, 2020)



Gambar 13. toilet
(Sumber:google.com, 2022)

10) KESIMPULAN

Dari analisa dan uraian mengenai konsep arsitektur islami pada perancangan *Masjid Islamic Center* Kota Pekanbaru dapat disimpulkan jika arsitektur masjid termasuk elemennya terinspirasi dari aspek arsitektural dan interior Al-Qur'an. Elemen masjid yang dikaji terdiri dari ruang sholat, mihrab, mimbar, pilar, selasar, taman, menara, tempat berwudhu, dan bangunan penunjang. Aspek Al-Quran yang terdapat pada *Masjid Islamic Center* Kota Pekanbaru adalah *rahmatallilalamin*, fitrah atau sesuai kodrat, assalam atau ramah lingkungan, tidak mudharat, tidak berlebihan, pembatas, tawazun, jujur dan sederhana, hingga orientasi pada tempat berwudhu dan Toilet.

11) DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama, D. J. B. M. (1976). *Petunjuk Pelaksanaan Proyek Islamic Center di Seluruh Indonesia*.
- Fajariyah, L. (2020). Quranic Values On The Jamik Mosque Architecture In Sumenep. *Journal Of Islamic Architecture*.
- Ibrahim, R. (2017). *Konsep Ramah Lingkungan Dalam Perspektif Alquran, Hadis, Dan Kitab Kuning Di Pesantren*.
- Juriyanto, M. (2020). *Hukum Wudhu Tidak Menghadap Kiblat*.

- Katsir, I. (2015). *tafsir surat Al-anbiya': 107*.
<http://www.ibnukatsironline.com/2015/07/tafsir-surat-al-anbiya-ayat-105-107.html>
- Nashrullah, N. (2020). *Buang Air di Toilet dalam Ruangan Hadap Kiblat, Bolehkah?* <https://www.republika.co.id/berita/qjami8320/buang-air-di-toilet-dalam-ruangan-hadap-kiblat-bolehkah>
- Noe'man, A. (1993). *Aplikasi Konsep Islam dalam Bangunan Islami*. Makalah Seminar Sehari Arsitektur Islam dan Tropis,.
- Saoud, R. (2013). *Principles of Islamic Architecture*.
https://www.researchgate.net/profile/Rabah-Saoud/publication/337007737_Principles_of_Islamic_Architecture/links/5ed3face458515294522a39e/Principles-of-Islamic-Architecture.pdf
- Shobirin, D. (2014). *Ibadah itu Indah*. Pustaka Tebuireng.